

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian atas mekanisme pengelolaan pembiayaan di BMT Nur-l'annah mengacu pada prinsip Bagi-hasil (*Profit and Los sharing*) yang didasarkan pada keuntungan yang fleksibel dimana antara kedua pihak didasarkan pada studi kelayakan dan rasionalitas sesuai kesepakatan bersama. Secara pelaksanaan pengelolaan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil pada umumnya menetapkan ketentuan teknis yang ditujukan bagi calon nasabah yang hendak menjalin kemitraan dengan BMT Nur l'annah seperti mengenai jenis pembiayaan, syarat-syarat pengajuan pembiayaan, limit waktu pengembalian pinjaman atau pembiayaan, pengawasan dan pembinaan serta evaluasi usaha, dengan menilai beberapa ketentuan tersebut terbukti bahwa nasabah selalu menjalankan bidang usahanya dengan baik dan terarah dalam memaksimalkan efektivitas pembiayaan yang diberikan oleh BMT Nur l'annah.
2. Dari hasil penelitian kita dapat melihat bahwa jumlah nominal pembiayaan yang diberikan oleh BMT Nur l'annah Cirebon dari dua tahun terhitung dari 2004 s/d 2005 mengalami kenaikan.. Kita melihat

pada tahun 2005 BMT Nur l'annah Cirebon memberikan pembiayaan sebesar Rp. 2.001.930.152,- mengalami kenaikan sebesar 11,92 % dari tahun 2004 yaitu sebesar Rp.1.788.602.852,-. Sehingga dilihat jumlah pembiayaan yang telah diberikan BMT Nur l'annah kepada nasabah yang terus mengalami kenaikan dan efisien,dan inipun dapat berimbang pada kinerja keuangan di BMT Nur l'annah.

3. Hasil analisis data mengenai pengelolaan pembiayaan terhadap tingkat efisiensi dengan menggunakan bantuan paket SPSS For Window Version 12 dapat disimpulkan bahwa, untuk persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh $Y = -1358,089 + 166.386x$ dimana nilai a sebesar -1358,089 merupakan konstanta, koefisien nilai b sebesar 166.386 adalah positif, hal ini menunjukkan arah pengaruh yang berbanding lurus antara kedua variabel tersebut, artinya apabila pembiayaan dikelola dengan professional maka efisiensi juga akan mengalami peningkatan. Untuk uji keberartian regresi didapat $F_{hitung} = 11,137$ lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 4,30$ artinya pengelolaan pembiayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan rasio *efisiensi*.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dijadikan masukan bagi BMT Nur l'annah dalam pengelolaan pembiayaan untuk lebih efisien dimasa yang akan datang agar lebih optimal adalah sebagai berikut :

1. Dalam memberdayakan konsep dan pelaksanaan pengelolaan pembiayaan sebagai pemberian pinjaman kepada nasabah untuk efisiensi agar dapat tercapai secara optimal maka pihak BMT Nur l'annah perlu memperhatikan pertimbangan porsi bagi-hasil yang layak kepada nasabahnya dan memberikan penghargaan atas tercapainya hasil usaha sehingga akan lebih memacu nasabah dalam mengelola usaha untuk lebih giat lagi hingga akan terjalinnya hubungan kemitraan yang harmonis antara pihak BMT Nur l'annah dan nasabah.
2. Dari semua unsur pembiayaan usaha, pihak BMT Nur l'annah perlu memperhatikan betul-betul secara cermat dan teliti pemberian kredit kepada para nasabah sehingga usaha yang dihasilkan akan lebih efektif dan efisien.
3. BMT Nur l'annah dalam melakukan penilaian terhadap pengelolaan pembiayaan harus dilakukan secara terbuka dan melakukan sosialisasai dalam memberikan pemahaman mengenai perbedaan pembiayaan dengan prinsip bunga dan pembiayaan dengan prinsip Bagi-hasil (*Profit and Loss Sharing*) yang didasarkan pada

keuntungan yang fleksibel dimana antara kedua pihak didasarkan pada studi kelayakan dan rasionalitas sesuai kesepakatan bersama.